

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Multatuli merupakan grup band yang awalnya terdiri dari empat personil yaitu vokal, gitar, gitar bass, dan drum. Namun sekarang hanya tinggal tiga personil saja yang tersisa karena pemain drum mengundurkan diri. Ketiga personil itu adalah Seto, Andri, dan Omet. Untuk saat ini mereka menggunakan pemain tambahan sementara untuk mengisi drum. Beberapa lagu dalam albumnya adalah lagu tentang kritik sosial tentang fenomena yang terjadi di sekitar mereka saat ini. Karena kepedulian Multatuli dengan fenomena sekitar saat ini, sehingga menciptakan karya musik yang mengandung muatan kritik sosial.

Lagu *Mercufana* merupakan lagu tentang kritik sosial yang mengajak dan menghimbau masyarakat agar peduli dengan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya, khususnya agar masyarakat tidak bersifat individualis karena manusia harus bersosialisasi dengan sesama, penulis mengajak melalui kritik lirik lagu.

Nada dasar lagu *Mercufana* adalah C = Do. Lagu ini memiliki 105 birama dan digolongkan ke dalam bentuk lagu dua bagian (*the two-part song form*) yang terdiri dari periode A, periode A, dan periode B, serta memiliki bentuk motif, yaitu:

1. Motif a terdiri dari birama 8/4 sampai dengan birama 16/4 dan terdapat pengembangan dari motif a yaitu Motif a1 dimulai dari birama 10/4 sampai dengan birama 12/4. Motif a1 merupakan repetisi dari motif a. Motif a2 dimulai dari birama 12/4 sampai dengan birama 14/4. Sama dengan motif a1, motif a2 merupakan repetisi dari motif a. Motif a3 dimulai dari birama 14/4 sampai dengan 16/4.
2. Motif b terdiri dari birama dari birama 29/1 sampai dengan birama 31/1 dan terdapat pengembangan motif dari motif b yaitu motif b1 Motif b1 dimulai pada birama 31/ sampai dengan birama 32/4, motif b2 bermula dari 33/1 sampai dengan birama 35/1. motif b3 mulai dari birama 35/2 sampai dengan birama 37/1, motif b4 bermula dari birama 39/1 sampai dengan birama 40/4 dan merupakan repetisi dari motif b1, motif b5 mulai dari birama 41/1 sampai dengan 43/1, merupakan repetisi dari b2. Motif b6 bermula dari birama 43/2 sampai dengan birama 45/4.

Gaya bahasa yang terdapat pada lagu *Mercufana* adalah gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa kiasan.

Lirik lagu tersebut menggunakan bahasa sehari-hari dan sederhana, namun dengan lugas memberikan sindiran kepada manusia individual. Hentikanlah coba kau renungi, hidup di dunia ini tidak sendiri. Individu membutuhkan satu sama

lain, jika hanya memikirkan diri sendiri maka semua akan meninggalkan. Lagu tersebut mengajak untuk sadar dengan kenyataan.

B. Saran

Tujuan Multatuli bermusik merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan kondisi sosial yang ada sekarang ini. Setiap pesan yang disampaikan merupakan realita sosial yang terjadi di negeri ini.

Sebagai mahasiswa jurusan musik agar tidak hanya menciptakan lagu untuk kepentingan sendiri, namun alangkah lebih baik jika mampu mengkritisi dan menciptakan lagu yang dapat membawa pengaruh dan mencerdaskan masyarakat. Seperti pesan yang terkandung dari lagu Mercufana bahwa segeralah sadar agar tidak tersesat di jalan yang tidak benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, 2005, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, Balai Pustaka
- Prier SJ, Karl-Edmund, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi
- Partanto, Pius A. M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola
- Stein, Leon, 1979, *Structure & Style : The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Bichard Music, USA, Expanded Edition
- Strube, Gustav, 1928, *Theory and Use Chords*, Philadelphia, Oliver Dilson Company
- Ewer, Gary. 2005. *The Essentials Secrets of Songwriting*. Kanada : Pantomime Music Publications.
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Turgeon, Richard. 2009. *Indie Rock 101 : Running, Recording, and Promoting Your Band*. USA : Elsevier.